

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Perancangan desain interior Museum Kota Makassar merupakan proyek yang membutuhkan kejelian dalam masalah penataan sirkulasi dan pengadaan fasilitas edukasi ketimbang pada aspek estetis pada interior ruang. Museum Kota Makassar merupakan bangunan cagar budaya dilindungi pemerintah dimana pengelola menginginkan interior ruang museum yang yang dapat mencerminkan identitas lokal Makassar bergaya modern tanpa mengubah eksisting asli bangunan. Konsep museum ini mengadopsi skema pembuatan pinisiq dan gubahan bentuk-bentuk dasar perahu, penggunaan material kayu ulin dan bitti yang difinishing modern serta pemanfaatan potensi alam seperti sinar matahari sebagai sumber energinya. Desain yang modern diharapkan juga akan berpengaruh pada tingginya tingkat minat berkunjung ke museum. Penerapan skema pembangunan pinisiq diharapkan museum mampu menjadi ruang publik yang menyatukan. Melalui redesain Museum Kota Makassar ini, museum tidak hanya berperan sebagai objek rekreasi namun juga berperan dalam memfasilitasi berbagai kegiatan berkebudayaan masyarakat setempat. Museum bukan saja menjadi arena pameran/pergelaran seni dalam arti luas, akan tetapi digunakan juga untuk ajang pertukaran pikiran dan pendapat di antara budayawan, seniman, cendekiawan daerah melalui format seminar, diskusi, dialog atau workshop bahkan dapat digunakan sebagai ruang publik yang bisa digunakan oleh semua suku bangsa untuk beraktivitas dalam aspek kebudayaan.

B. SARAN

1. Hasil perancangan interior Museum Kota Makassar ini diharapkan mampu memberi solusi pada berbagai permasalahan ruang yang ada.
2. Hasil perancangan desain interior Musuem Kota Makassar ini diharapkan dapat menambah acuan baru dalam dunia desain.
3. Pengangkatan tema Pinisiq disini sebagai bentuk kepedulian terhadap kebudayaan lokal serta identitas daerah.

4. Hasil perancangan ini diharapkan dapat membuka pemikiran mahasiswa khususnya dalam desain interior, untuk lebih memperhatikan aspek fungsi dari suatu ruang selain dari aspek keindahan ruang (unsur estetik).
5. Hasil perancangan ini diharapkan mahasiswa desain interior mampu untuk lebih mengembangkan pemikiran dan berfikir lebih terbuka tentang luasnya dunia desain interior yang membutuhkan banyak solusi desain/ pemecahan masalah ruang dengan memperhatikan berbagai faktor dan kompleksitas yang ada didalamnya.



Daftar Pustaka

1. Sumber Buku

- Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek- Jilid 1 - Edisi 33*. Jakarta : Erlangga.
- Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek- Jilid 2 - Edisi 33*. Jakarta : Erlangga.
- Direktorat Jenderal Pariwisata. 2002. *Pengantar Pariwisata Indonesia*. Jakarta :
Departemen Pendidikan dan kebudayaan
- Pabittei H, Sitti Aminah. 1990. *Nilai-nilai luhur budaya spiritual masyarakat
Ammu Toa Kajang*. Indonesia; Kanwil Depdikbud Propinsi Sulawesi
Selatan.
- Ching, Francis D.K. 1996. *Ilustrasi Desain Interior*. Jakarta: Erlangga.
- _____. 2011. *Desain Interior dengan Ilustrasi edisi kedua*.
Jakarta: Erlangga.
- Mangunwijaya, Y.B. 2000. *Pengantar Fisika Bangunan*. Jakarta :Penerbit
Djambatan
- Manurung, Parmonangan. 2009. *Desain Pencahayaan Arsitektural*. Yogyakarta :
Penerbit Andi
- Nurmianto Eko. 1998. *Ergonomi Konsep Dasar Dan Aplikasinya*.
- Sagimun M.D. 1992. *Benteng Ujung Pandang*. Jakarta : Departemen Pendidikan
dan Kebudayaan.
- Tedjo, Purakusuma. 1989. *Museum dan Objek Koleksi*. Jakarta :Balai pustaka
- Panero, Julius, -at al-. 1979. New York. *Human Dimension & Interior Space*,
Whitney Library of Design.
- Pedoman Pelaksanaan Teknis Proyek-Proyek Pengembangan Permuseuman di
Indonesia* .Jakarta : Departemen Pariwisata
- Hatta, Ma'ruf, 2005. *Visualisasi Desain Interior dan Pengaruh Bagi
Kehidupan*. Jakarta, Gramedia.
- Julius Panero dan Martin Zelnik. 1979. *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*.
Erlangga: Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia,
pusat bahasa, Edisi ke-4*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Frances J. Geck. 1977. *Interior Design and Decoration*. New York.

Sjafi'I, Arief. 2001. *Pengantar Desain Terapan*. Jakarta: Erlangga.

2. Sumber Internet

<http://blog.cityshoppingpoint.com/travelers-guide/louvre-museum-facts-history-location-map/> Diakses pada tanggal 10 Oktober 2016

<https://www.youtube.com/watch?v=unso15Fj0FE> diakses pada tanggal 12 Desember 2016

<http://e-journal.uajy.ac.id/2410/7/6TA12278.pdf> diunduh pada tanggal 13 Desember 2016

<https://ktp09003.files.wordpress.com/2010/04/konsep-kemanusiaan.pptx> diunduh pada tanggal 12 Desember 2016

https://makassarkota.bps.go.id/websiteb/pdf_publicasi/Indikator-Kesejahteraan-Rakyat-Kota-Makassar-2015.pdf diunduh pada tanggal 24 Oktober 2016

http://www.kemenpar.go.id/userfiles/file/5199_1443-5_KERAGAMANBUDAYAIOKE.pdf diunduh pada tanggal 24 Oktober 2016

http://ani_h.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/36006/Motivasi.pdf diakses pada tanggal 24 Oktober 2016

<http://www.philips.co.id/id/c-m/produk-konsumen> diakses pada tanggal 27 Desember 2016

<http://www.westsidewholesale.com/elco-lighting-et536w.html> diakses pada tanggal 27 Desember 2016

<http://www.philips.co.id/id/c-p/8718696484784/led-kilau> Diakses pada tanggal 26 Desember 2016

http://www.bhinneka.com/products/sku09815055/fingerspot_isafe_4500_sensor___flexcode_sdk.aspx diakses pada tanggal 5 Januari 2017

<http://idesainesia.com/psikologi-warna-dalam-desain> diakses pada tanggal 27 Desember 2016

<http://www.startenda.com/pages/kain.php> Diakses pada tanggal 20 Desember 2016

<https://indonesian.alibaba.com/product-detail/2015-new-stage-decoration-fabric-backdrop-design-for-wedding-events-party-60183313317.html> diakses pada tanggal 20 Desember 2016

<http://ajisbjis.blogspot.co.id/2013/10/aspek-perancangan-ruang-pamer.html> diakses pada tanggal 26 Desember 2016

<http://bibitbunga.com/tanaman-lee-kwan-yew-curtain-creeper/> Diakses pa tanggal 5 Januari 2017

